

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karena sifatnya yang absolut, suatu karya tertentu biasanya tidak dikaitkan dengan orang yang membuatnya. Apa pun yang disebutkan di sini dapat digunakan dalam film dan acara TV arus utama. B. Sajak, ketenangan, buku, komedi, dan bahkan novel roman. Novel tersebut seperti membawa lebih banyak ide bagi pembuat film layar lebar. Reaksi orang tentu berbeda-beda ketika melihat kreasi. Karena mereka merasa terpancung dengan tulus untuk menikmati apa yang telah diberikan kepada mereka. Sinema adalah media yang memungkinkan kita memproyeksikan kehidupan nyata ke layar lebar. (Devito 2013 :10)

Teks naratif adalah esai yang menyajikan rangkaian peristiwa dalam urutan kronologis. Peristiwa ini mungkin nyata atau hanya fantasi. Esai dan narasi umumnya ditulis dengan tujuan menghibur pembaca dengan pengalaman estetik melalui cerita dan narasi, baik fiksi maupun nonfiksi (Kemendikbud 2018 :5)

Narasi adalah representasi dari suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa. Ia menjelaskan bahwa narasi dapat dibatasi pada bentuk-bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah tindakan-tindakan yang dilakukan dan digabungkan menjadi satu peristiwa yang terjadi pada titik waktu tertentu. Sebuah teks baru

dapat disebut narasi jika memiliki beberapa peristiwa atau rangkaian peristiwa. (Eriyanto 2013:13).

Penelitian naratif adalah studi tentang cerita. Dalam arti tertentu, cerita dapat muncul sebagai kisah sejarah, novel, dongeng, otobiografi, dan genre lainnya. Cerita ditulis dengan mendengarkan orang lain dan mewawancarai pelaku secara langsung. Studi sejarah dipraktikkan di banyak bidang, termasuk kritik sastra, sejarah, filsafat, teori organisasi, dan ilmu sosial. Dalam ilmu sosial, cerita dipelajari oleh antropolog, sosiolog, psikolog, dan pendidik. (Asfar 2019 : 78).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak film fiksi muncul dan mulai menggunakan gaya film yang meningkatkan gagasan realisme, tetapi dalam hal ini untuk memperkuat realitas cerita di dalam fiksi. Realisme berarti penataan adegan-adegan film seolah-olah apa yang dialami aktor dalam film adalah hal-hal nyata yang sering terjadi dalam kehidupan nyata. Saat menonton film di bioskop atau di platform lain, penonton tenggelam dalam cerita yang diceritakan, pengalaman menonton film tersimpan dalam ingatan mereka dan membantu membentuk pola pikir penonton. Saat ini, pasar perfilman Indonesia dinilai sangat menjanjikan. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak film baru bermunculan dan kita bisa melihat bahwa perkembangan ekonomi mulai membaik. (Aditia 2023 :23).

Film ini berhasil mengemas pesan inti untuk disampaikan kepada penonton dengan berbagai penggambaran simbol-simbol yang muncul di setiap plot dan alur film. Keunggulan film ini terletak pada hadirnya karakter-karakter yang tampil dari sudut pandang audiovisual dengan tujuan menyampaikan pesan secara efektif kepada penonton.

Karena tujuan menonton film adalah sebagai sarana hiburan atau sarana persuasif sebagai bagian dari pendidikan, variasi alur film memberikan perasaan emosional dan psikologis penonton. Kritik publik dan badan sensor menunjukkan bahwa media massa bioskop memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Film adalah ungkapan pemikiran pembuat film dalam bentuk karya, seringkali terinspirasi dari kisah nyata dari lingkungan pribadi atau akrab. Dengan demikian, urgensi pesan moral film tersebut kepada penonton yang mengikuti alur film semakin meningkat.

“Mencuri Raden Saleh adalah film produksi Bicinema Pictures. Film ini yang akan dirilis pada 25 Agustus 2022. Angga Dwimas Sasonko duduk di kursi sutradara. Ide film ini ia lahirkan pada 2016. Menurut Angga, saat itu ia sedang mengunjungi tempat beberapa lukisan Raden Saleh disimpan dengan pengamanan minim.

Piko (diperankan oleh Iqbal Ramadan) adalah seorang pelukis dan mahasiswa tingkat akhir. Untuk mencari nafkah, ia memalsukan lukisan dan menjualnya dengan sahabatnya Yukup (diperankan oleh Angga Younanda).

Suatu hari, Pico ditantang untuk memalsukan lukisan yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro oleh pelukis legendaris Raden Saleh.



1.1 Scene Piko adalah Pelukis dan Mahasiswa Semester Akhir

Selain Pico dan Ukap palsu, mantan Presiden Permadi (diperankan oleh Tio Paksadewo) menekan mereka untuk menukar lukisan asli dengan lukisan palsu yang hendak mereka bawa ke istana presiden. Pico dan Yukup kemudian membentuk tim. Bersama Sara (Agnini Haq), Tuk Tuk (Ali Ilham), Ghofar (Umey Shahab) dan Fela (Rachel Amanda), para amatir diduga mencuri lukisan Raden Saleh dengan menggunakan strategi yang diberikan Permadi. Itu berhasil di atas kertas, tetapi rencana Pico dan teman-temannya gagal total. Percobaan pencurian gagal.

Tim terpecah. Setiap anggota merasa terancam oleh penganiayaan polisi. Pada saat genting, Pico dan teman-temannya harus memutuskan apakah akan melanjutkan kegiatan kriminal mereka atau kembali dan memberi tahu pihak berwenang tentang rencana jahat mereka. Latar belakangnya kuat dan logis. Pico dan lainnya adalah alasannya.

Masuk akal siapa yang melakukan pencurian, entah karena kepribadian Permadi atau karena masalah pribadi masing-masing pencuri. Sepanjang film, adegan demi adegan menyatu perlahan tapi meyakinkan dengan baik. Ini membuat durasi film menjadi 2,5 jam, tetapi memungkinkan penonton untuk menonton film dengan nyaman.

Mirip dengan tren film global saat ini, Mencuri Raden Saleh memiliki banyak lika-liku dalam ceritanya. Pico dan lainnya memperkuat konflik dalam cerita. Gagal menyelesaikan perampokan. Setelah diselidiki, ternyata kegagalan ini direncanakan oleh Permadi. Picos diperlakukan seperti bidak catur. Saat Pico dan kawan-kawan kabur dari kejaran polisi, Permadi berhasil mendapatkan lukisan tersebut. Itu hanya sebuah perubahan. Masih banyak perkembangan lain yang akan merusak kenikmatan jika Anda belum menonton filmnya (Sumber: <https://www.nu.or.id/opini/sudut-sudut-menarik-film-mencuri-raden-saleh-Q72PQ>).

Beberapa studi telah dilakukan pada subjek analisis naratif dan dampak traumatis. Namun, perspektif dan subjek penelitian mereka berbeda. Kajian tersebut dilakukan oleh Auria Imam Fikri dengan judul “Analisis Struktur Narasi dan Elemen Sinematik Film Kiamat Yakuza 2018”. Hasilnya, ditemukan bahwa struktur naratif yang terkandung dalam film terbagi menjadi tiga tahap: 27 menit di awal, 114 menit di tengah, 61 menit di tengah, dan 26 menit di akhir. Selain itu, kajian ini menemukan unsur naratif dan sinematik berupa penokohan film, latar tempat dan waktu, serta isu konflik. (Fikri 2018: 3).

Kajian lain dilakukan oleh Devi Karisma dan Aira Mayansari berjudul Analisis Narasi Film yang Mencuri Raden Saleh Sebagai Representasi Kesetaraan Gender Tahun 2018. Menurut hasil survei, film tersebut memuat 67 pesan tentang kesetaraan gender (Kharisma and Mayangsari 2018 :2). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Narasi Film Pencurian Raden Saleh”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :
Bagaimana pesan yang diberikan pada Film Mencuri Raden Saleh ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pesan yang diberikan pada Film Mencuri Raden Saleh?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca lainnya khususnya mahasiswa tentang film narasi (dalam penelitian ini narasi film Mencuri Raden Saleh). Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami unsur-unsur naratif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai unsur naratif dan kejujuran dalam film, serta menambah pengetahuan kita tentang unsur naratif dalam film sebagai salah satu elemen kunci dalam pembuatan film.

